

Transkrip Wawancara.

Informan : Diah Tri Febriyanti
Jabatan : Associate Produser Program Fun Time
Lokasi : Kantor RTV Cawang
Waktu : Senin, 9 Desember 2017. Pukul 18.10 WIB

1. Konsep program Fun Time ini sendiri seperti apa kak?

Konsep program Fun Time itu sebenarnya Fun Time ini bisa dibilang magazine... Program magazine yang mengedepankan acara anak-anak dimana kita pengen berikan program untuk anak-anak yang saat ini memang sudah sedikit jarang. Jadi konsepnya dari anak untuk anak. Kenapa dari anak untuk anak? Kita memilih host kita adalah anak-anak dan konten yang kita berikan adalah konten anak-anak yang bersifat edukasi. Jadi di situ ada beberapa items yang kita buat yaitu fun travelling, yakni item fun time yang berisikan referensi yang berisikan tempat-tempat wisata, tapi di situ tidak hanya wisata bersenang senang tapi kita di situ ada wisata edukasi kemudian ada wisata pengenalan profesi kemudian juga ada tempat referensi untuk olahraga untuk anak-anak misalnya. Intinya memang tempat-tempat wisata edukasi yang menambah referensi-referensi bagi anak-anak untuk ke mana gitu. Apa yang disenangi untuk anak-anak bisa lakukan. Seperti itu. Kemudian kita ada fun fact. Fun fact itu mengangkat tema tema tentang fakta-fakta unik, yang memang akan dibahas dengan mainsetnya anak-anak. Seperti apa sih... asal mulanya dinosauruslah atau apa kaya kaya gitu akan dikemas oleh anak dan penyampaiannya memang dipahami oleh anak-anak. Gitu. Kemudian ada fun story. Fun story itu adalah story telling yang dibawakan oleh anak-anak kita juga memang yang mengajarkan anak-anak untuk mencintai lagi cerita-cerita tradisional, cerita cerita yang memang sudah terkenal juga pada umumnya seperti putri salju. Tujuannya sih memang untuk meningkatkan kembali minat baca anak-anak terus

meningkatkan kembali rasa ingin tahu anak-anak tentang sebuah cerita kenapa kayaknya sudah mulai jarang anak-anak baca buku-buku cerita atau mengetahui cerita-cerita tradisional pun sudah jarang, gitu. Kemudian kita punya fun creation. Fun creation di sini kita mengajarkan anak-anak untuk berkreasi dengan memanfaatkan barang barang yang sudah tidak terpakai misalnya, pokoknya kresi-kreasi yang referensinya mudah yang bisa dikerjakan oleh anak-anak hanya dengan beberapa tahap saja. Kemudian kita juga ada fun drawing. Fun drawing di sini kita mengajarkan anak-anak untuk menggambar. Ada papan-papan meggambar yang mungkin diajarkan mudah untuk anak-anak untuk diikuti, misalnya, memperkenalkan menggambar dari huruf A, B, C, Alphabet dan juga dari gambar-gambar gitu. Jadi anak-anak bisa mengembangkan itu. Itemsnya sih tu, dan kita juga ada item-item kecil seperti Tanya Khadijah. Tanya Khadijah itu memang sama masuknya dalam items fun fact, menjawab pertanyaan-pertanyaan anak-anak yang memang ada di pemikirannya anak-anak aja gitu, misalnya pertanyaan keseharian, seperti misalnya kenapa ada siang dan malam? Kenapa kita harus makan? Seperti itu. Ya yang anak-anak kecil memang suka penasaran, pengen tahu, kita membahas itu juga. Kemudian kita juga ada fun tips. Kita memberikan tips tips yang mudah, yang bisa diikuti oleh anak-anak misalnya. Tips ketika Tips X kamu habis apa yang mesti kamu lakukan. Atau kita membuat tips jangka tapi kita gak punya jangka misalnya, kita bisa menggunakan pensil, lebih ke tips-tips keseharian yang bisa diikuti oleh anak-anak. Sejauh ini sih seperti itu. Kenapa Fun Fact digabung sama Tanya Khadijah? Karena secara garis besar itu hampir sama sebenarnya. Kalau Fun Fact itu leboh keada memang kita meng create itu berdasarkan ya sudah fakta-fakta yang memang fakta-faktaa unik misalnya untuk diangkat. Mungkin mewakili pertanyaan anak-anak, tapi itu yang sudah create sedangkan Tanya Khadijah, itu pertanyaan-pertanyaan yang memang dari anak-anak. Jadi kita mengunggah pertanyaan-pertanyaan dari instagram, seperti itu. Instagram, twitter, atau facebook, anak-anak mengirimkan video ke fun page kita. Kenapa ya, ada siang dan malam? Kenapa ya, kalo malam ada bulan? Misalnya hal-hal seperti itu.. Dan nanti akan dijawab secara singkat oleh Khadijah. Gitu. Kalau

fun Tips itu kaya bagian fun creation sebenarnya, cuma kalo creation kan ada kreasi dengan tahap-tahap sendiri, lumayan panjang. Nah kalo tips tu lebih ke keseharian aja, keseharian yang bisa ditemuin, entah itu misalnya cara melepaskan permen karet di rambut misalnya, atau tips untuk mengikat tali sepatu. Hal-hal yang anak-anak susah mungkin, tapi ternyata bisa lho... gampang lho.. seperti itu.

2. Apa saja jobdesk dari asprod dalam program ini kak? Baik itu mulai dari pra, produksi, maupun pasca produksi kak.

Associate Produser sendiri sebenarnya termasuk produser junior. Jadi jobdesknya hampir sama seperti produser. Di sini saya membantu produser tepatnya untuk menyiapkan syuting, memeriksa materi materi yang akan digunakan untuk syuting juga, gitu. Nah, karena di fun time ini, itemnya cukup banyak, jadi ada satu produser dengan dua associate produser gitu. Jadi kita masing-masing sudah membagikan tugas untuk item masing-masing. Misalnya kaya, mas Sinyo sebagai produser, dia bertanggung jawab untuk semua item program fun time. Dia nanti yang akan memeriksa mulai dari materi syuting, editing, hingga materi tayang nanti pasti di preview oleh mas Sinyo. Nah untuk item-itemnya sendiri kita bagi. Saya pegang fun creation, fun fact, tanya khadijah, dan fun tips. Sementara ada lagi, mas Gesang, Asprod kedua, dia memegang fun travelling dan fun talent sih. Mas Sinyo sebagai produser sih intinya dia mengontrol keseluruhan sih, dimana tugas-tugas kita sebagai associate produser, tidak hanya membantu produser, kita juga harus memastikan bahwa semuanya berjalan dengan lancar. Gitu... Terus crew yang terlibat siapa saja kak? Crew yang terlibat pasti banyak banget sih ya, dari produksi sendiri, sudah pasti ada tim inti. Tim intinya fun time itu ada 1 Produser, 2 Associate Produser, kemudian kita punya 5 kreatif, 5 PA juga. Nah itu tim inti ya. Nah nantinya pas kita syuting dibantu oleh tim tekhnis tentunya, teman-teman facilities, itu pastinya ada kameramen, setiap item, jumlah kameramen yang akan bertugas pun beda. Nanti ada teman-teman editing juga yang ngebanu kita kan. Kita punya 3 editor, terus

kameramen jumlahnya berbeda. Kemudian kita juga ada lightingman yang bantu kita untuk urusan pencahayaan, properti udah pasti, gitu. Aaa.. intinya sih hampir keseluruhan tim pasti akan dibutuhkan.

3. Apa saja equipment yang diperlukan saat syuting Fun Time?

Mmm.. Karena fun time ini adalah program studio, udah pasti kita membutuhkan lampu studio, kemudian kita ada menggunakan 2 kamera, audio, property sih udah pasti. Untuk jenis kamera, kita menggunakan sony EX3 semua, cuma kalo di drawing, kita ada tambahan di porta. Porta itu kan lebih ke stand sih sebenarnya, stand untuk si kamera itu sendiri. Kalo yang lainnya kita menggunakan stand biasa kan, karena itu udah di lock kameranya. Kalo drawing kita memerlukan kamera ada movement kameranya, jadi menggunakan porta namanya. Setiap items saat kita tapping itu jumlah kameranya beda-beda. Untuk Fun Talent kita menggunakan 2 kamera dan 1 lighting, terus kita juga menggunakan clip on untuk audionya. Kemudian untuk fun travelling, kita menggunakan 2 kamera, 1 kamera jenisnya EX, dan satu kamera lagi kita menggunakan soft pro, audio kita pake clip on, ada lighting juga. Terus untuk fun story, karena dia di studio, kita menggunakan 3 kamera, jenisnya EX, terus kita juga menggunakan lighting, kita ada 3 lighting, ada 2 red head, trus kita pake 1 kinoflow. Terus fun fact, kita pake 2 kamera, fun creation juga 2 kamera. Sejauh ini seperti itu sih. Untuk fun story kita pake 3 kamera, karena ada banyak detail yang akan kita ambil. Karena fun story pengadegan yah, gitu. Kita mesti bisa menyampaikan cerita ini benar-benar hidup untuk anak-anak di rumah. Jadi deatilnya pun lumayan banyak diambil di situ.

4. Bagaimana dengan setting lokasi dari Fun Time ini sendiri kak? Apakah masing-masing itemsnya berbeda?

Setting lokasinya, kita syutignya studio, tapi backgroundnya pasti beda. Setiap item memiliki background yang berbeda dengan tema yang berbeda. Kita

syutingnya hampir semua studio, kecuali, fun travelling. Fun travelling itu kita outdoor, karena tempat-tempat referensi wisatanya kan, sementara kalo yang lain kita syuting di studio. Settingnya sudah pasti berbeda, oh backgroundnya berbeda disesuaikan dengan item masing-masing. Seperti itu. Kita menggunakan digital print untuk background. Backgroundnya itu kita menggunakan digital print yang berbeda untuk setiap item. Misalnya kita akan fun story, kita memiliki cerita dengan latar belakang hutan. Itu sudah pasti kita menyiapkan background yang hutan misalnya. Nanti akan ditambah dengan properti-properti yang mendukung, entah itu pohon, entah itu ada batu, ada sungai yang mendukung item itu. Seperti itu

5. Bagaimana dengan proses brainstormingnya kak? Apakah ada hari khusus?

Gini, karena fun time itu memiliki items banyak, kita membagi menjadi 5 kreatif. Ada Azra, Arti, Gugi, Lintang, Adi. Kita ada 5 kreatif untuk program fun time yang masing-masing memiliki items yang berbeda-beda. Untuk melakukan proses brainstorming, sudah pasti kita survey sebelum proses syuting. Kita harus menentukan tema, kita akan menentukan set, properti seperti apa, jalan ceritanya seperti apa.. misalnya untuk fun story seperti apa.. untuk creation seperti apa misalnya. Nah untuk creation sendiri kita pasti ada pra-creation sebelum syuting. Itu kita harus mencoba dulu kreasi itu berhasil apa tidak sebelum kita kreasikan ke anak-anak, karena seperti yang diawal tadi sudah dibilang konsepnya itu adalah dari anak untuk anak, sudah pasti kita memberikan kreasi-kreasi yang mudah diikuti. Jadi sudah pasti ada pra creationnya dulu kita coba sebelum syuting. Seperti itu sih. Dan untuk items lainnya, tergantung jadwal syutingnya masing-masing sih.. Karena dalam satu minggu itu, kita bisa tiga hari 3-4 kali syuting dengan items yang berbeda. Dan pasti ada brainstorming. Entah itu dua hari sebelumnya atau sehari sebelumnya akan ada brainstorming sih. Disesuaikan dengan hari syutingnya. Jadi misalnya kita ada syuting selasa sebenarnya 4 hari sebelumnya kita udah mulai brainstorming karena kan untuk penentuan wardrobe, untuk penentuan properti, itu tidak bisa dadakan kan. Jadi 4

hari sebelumnya, kita sudah mulai brainstorming apa yang akan diangkat dari sisi cerita, dari sisi backdrop, dari sisi wardrobe itu pasti sudah ada brainstormingnya. Gitu.

6. Terus bagaimana cara penentuan jadwal syutingnya kak?

Itu adalah salah satu jobdesk dari pihak produser dan dari tim produksi sih sebenarnya yang menyesuaikan dengan jadwal para host. Gitu

7. Kalau dari yang aku nonton, pas item fun story, fun fact, dan fun creation itu setiap tayang, itu kan ganti ganti ya kak propertinya. Itu konsepnya sendiri gimana kak dari ketiga items tersebut? Dan untuk menyiapkan properti itu bagiannya siapa kak?

Jadi setiap item itu sendiri ditentukan sesuai dengan tema hari itu yang akan diangkat. Untuk fun creation, temen-temen kreatif sudah menentukan kreasi apa yang akan dibuat hari ini. Di brainstorming itu sudah kita tentukan. Jadi proses brainstorming itu adalah untuk menentukan tema, menentukan item apa yang akan dibuat, menentukan properti apa saja yang kita butuhkan, menentukan set apa saja yang kita gunakan, menentukan wardrobe juga. Itu sudah kita bahas semua dalam brainstorming. Jadi di situ, anggap sebelum syuting, kita harus menentukan itu semua. Karena sudah ada patokan-patokan, kita tidak bisa untuk merequest dadakan. Kaya wardrobe kan, wardrobe 4 hari sebelumnya sudah harus masuk ke tim wardrobe. Tim wardrobe akan membreakdown semua, tim wardrobe perlu waktu untuk menyiapkan mencari baju kan, jadi 4 hari sebelumnya, sudah sampai ke tim wardrobe. Seperti itu.

8. Durasinya Fun Time ini dulu cuma 30 menit ya kak, sekarang jadi 1 jam. Nah alasan durasinya diperpanjang apa kak?

Lebih ke pengembangan program, ya kita bersaing dengan program-program lainnya juga. Fun Time syukur Alhamdulillah adalah salah satu program yang diminati, memiliki share rating yang Alhamdulillah cukup baik, bisa bertahan dan bersaing dengan program-program stasiun TV lain. Kita memiliki barometer yang disebut dengan share and rating. Dari situlah yang menentukan bahwa program ini layak untuk diberikan kesempatan untuk dikembangkan kembali seperti itu. Fun Time 30 menit dianggap berhasil nge grab masyarakat especially anak-anak dianggap berhasil membrain-wash anak-anak saat itu, hingga akhirnya merasa perlu dikembangkan menjadi satu jam. Alhamdulillah sampai saat ini Fun Time menjadi program unggulan di RTV in. Gitu. Kak, ini kan awal mulanya Fun Time di jam 16.30 ya? Kenapa sekarang dipindah menjadi jam 14.30. Yang kita tahu bahwa, kan anak-anak itu rata-rata pulang sekolah jam 15.00 lewat ya? Itu kenapa kak? Jadi kewenangan untuk memindahkan slot tayang itu ada dibagian programming, jadi tim programming yang memiliki kewenangan untuk memindahkan atau membuat schedule setiap pola tayang. Semua acara yang ada di stasiun televisi itu dipegang oleh programming. Jadi merekalah yang mengotak-atik pindah ke mana ni pindah ke mana.. gitu. Untuk alasannya sendiri hanya mereka yang memiliki alasan. Entah itu dilihat dari jam prime time nya, mungkin dilihat dari jam anak-anaknya, atau dilihat dari lead in (acara yang sebelumnya yang kita naikkan) Itu semua ditentukan oleh programming.

9. Untuk talentnya sendiri, kenapa memilih anak-anak sebagai pembawa acaranya? apakah masing-masing pembawa acara itu mempunyai main sendiri atau di change untuk setiap itemsnya?

Seperti sudah dibilang di awal tadi, konsepnya fun time adalah dari anak untuk anak. Kita ingin memberikan pengetahuan atau pembelajaran lain yang sesuai..

yang diinginkan oleh anak-anak. Makanya kita memilih, host-host kita adalah anak-anak semua. Pas semua posisinya dengan anak-anak, karena memang, konsep kita inginnya lebih ke.. bermain sambil belajar aja sih...Intinya seperti itu. Semua host-hostnya pasti di challenge, mereka semua di challenge untuk bisa membawakan semua item yang ada. Jadi, kita ada tiga host, Khadijah, Adli, dan Cyra. Masing-masing ya di challenge untuk menguasai semua item. Tidak hanya memegang satu item. Jadi Adli harus bisa Travelling, harus bisa creation, harus bisa story begitu pula dua host lainnya. Seperti itu.

10. Nah kalau untuk nge direct talent anak-anak itu sulit ga kak? Apa saja kendala yang dirasakan saat mendirect mereka kak, karena yang kita tahu, anak-anak kan terkadang mereka suka mudian ya kak. Itu gimana kak?

Yang namanya syuting sama anak-anak sudah pasti mudi sih... melelahkan tapi menyenangkan sebenarnya. Ya pasti kita harus ngikutin suasana hatinya mereka sih. Di sini kita juga dituntut untuk menjadi seperti anak-anak. Pemikiran kita harus seperti pemikirannya mereka. Kita tidak bisa memberikan perlakuan ke mereka sama seperti kita memperlakukan host-host dewasa gitu. Ya kalo misalnya anak-anak pengen bermain, ya kita ikutin dulu aja permainan mereka. Salah satu kesulitannya adalah mengatur moodnya anak-anak. Memang imbasnya adalah syuting jadi molor misalnya. Yang tadinya syuting targetnya hanya 2 jam selesai jadinya 3 jam. Tapi yaaa itu adalah resiko kita. Kurang lebihnya seperti itu sih.

11. Kak, untuk syuting tapping per items nya itu apakah sama, atau ada ganti ganti gitu kak jadwalnya per minggu?

Nah itulah kenapa setiap program pasti memiliki time table syuting masing-masing. Nah time table syuting itu sudah di share oleh setiap program, kita saling share gitu dan kita juga time table studio yang memang di manage oleh tim teknik. Kita setiap bulan menerima laporan schedule studio, jadi diusahakan untuk tidak bentrok sih. Ya karena kalo bentrok, ya susah kita

syutingnya. Harus ada yang saling mengalah sih pasti. Sejauh ini sih, ya syuting kita bisa cukup lancar sih.

Jadi jadwal syuting tapping per itemsnya itu apakah sama harinya apa tidak tetap kak?

Jadi prosesnya gini, setiap awal bulan, kita sudah dituntut untuk membuat budget dan time table. Kalo di sini, biasanya budget time table itu ditentukan dalam waktu 3 bulan sekali. 3 bulan sekali kita membuat budget dan time table. Nah di situ sudah mulai ketahuan, di hari apa sajakah kita akan bisa syuting. Jadi sudah pasti item kita banyak, ya kita bagi. Misalnya hari senin, kita fun travelling misalnya. Hari selasa kita fun creation, itu sudah kita bagi berdasarkan jumlah tappingan yang sudah kita punya untuk proses tayangnya. Karena kita proses tapping kan, sudah pasti kita punya stok tayangan apa saja yang akan naik. Jadi semua hasil syuting itu, kita bikin stok untuk naik dan time table itu kita buat berdasarkan hasil tayangan itu. Sampai kapan tayangan itu masih ada stoknya nih kita, di file kita sampai kapan. Kita tayang seminggu 3 kali. Nah di situ berarti sudah ketebak nih berapa episode jatah yang kita punya. Jika episode kita sudah mendekati akhir ni, misalnya ni di bulan desember, stok kita hanya ada sampai tanggal 20 misalnya. 20 itu misal di hari senin, berarti kita mesti udah cari stok lagi untuk selasa rabunya kan.. Nah kita hitung mundur itu untuk menentukan jadwal syuting berikutnya. Gitu. Kita setiap syuting, menentukan berapa jumlah episode untuk kita ambil. Misalnya syuting creation. Setelah syuting creation, kita mengambil 4 episode, berarti kita sudah punya tabungan 4 episode untuk creation sampai minggu depan misalnya. Nah untuk item berikutnya, misalnya fun fact, fun fact kita sekali syuting 6 episode, fun fact punya jatah 6 episode nih untuk tayangan nantinya. Nah itu nanti, kita kumpulkan semua kan, kita edit, trus minggu depannya kita naikin lagi, itu akan terus.. continuity muter seperti itu, nanti di situ akan ketahualah, kita memiliki log book tayang. Log book tayang itu gunanya ya untuk mengetahui sejauh mana item-item tappingan yang sudah kita punya. Jadi di situ ketahuan deh, habisnya tanggal

berapa nih, dan kita mesti syuting lagi di bulan apa atau tanggal berapa, dari situ kita ketahuan dari log book itu.

12. Biasanya ada evaluasi gak kak sehabis syuting gitu?

Karena program ini sebenarnya udah termasuk program yang reguler ya, udah berjalan cukup lama. Itu sudah tidak pernah kita lakukan sebenarnya evaluasi, Tapiiii, kita ada evaluasi setiap mingguan, setiap minggu disetiap bulan itu sudah pasti ada. Jadi kita kumpulin semua tim untuk evaluasi. Apakah naik atau turun sharenya, kenapa bisa naik, kenapa bisa turun. Itu sudah pasti kita lakukan. Rutinnya adalah setiap bulan. Untuk awal bulan nih, pasti kita yang udah mencari brainstorming baru tema baru itu dilakukan sekalian untuk evaluasi juga. Gitu.

13. Target Audiennya siapa kak?

Target audiens kita sebenarnya kids sudah pasti. Target audiens kita ambil dari usia 5 tahun sampai 13 tahun. Tapi sejauh ini kan, yang namanya anak-anak pasti akan didampingi oleh orangtuanya dong. Kita juga masih bisa dapet range orangtuanya itu sendiri. Tapi kalo untuk target sebenarnya, kita tarik dari 5 sampai 13 tahun.

14. Apakah ada yang berubah saat taping berlangsung?

Sejauh ini sih engga ya, karena kita memang syutingnya tapping studio ya. Maksudnya memang syutingnya syuting tappingan yang kita persiapkan dari jauh jauh hari. Berbeda dengan syuting yang live. Syuting live masih ada hal-hal yang berubah. Paling pun yang berubah itu adalah syuting travelling. Kalau syuting travelling masih bisa memungkinkan untuk berubah treatmen. Gitu. Karena kita tidak pernah tahu apa yang kita temukan di sana, misalnya hujan, cuaca, itu sudah pasti menuntut kita untuk mencari cara gimana caranya kita tetap bisa

syuting, tapi ya melewati itu. Travelling sih, Travelling lebih bisa memungkinkan untuk ada perubahan-perubahan treatment.

15. Apakah ada kendala dari bagian teknis. Itu Gimana?

Kendala teknis sih pasti ada sih misalnya, kaya audionyalah misalnya, entah itu dari sisi lightingnya, karena kita memerlukan lighting yang cukup sempurna juga untuk tampilan kan? Kita tidak ingin terlihat ada banyak shadow misalnya. Jadi otomatis ada saja yang dibetulin. Kemudian audio. Audio juga tidak selalu berjalan mulus. Gitu kan.. Pasti ada saja kendalanya, entah itu misalnya, audionya tidak terdengar atau misalnya mendemlah suaranya, atau kressek-kreseklah suaranya, karena kan misalnya bodypack yang dipake itu kita tempelkan dibaju kan, ketika bergerak, ketika apa, itu sensitif sekali kan. Itu termasuk kendala teknis. Untuk kamera sendiri juga tidak memungkinkan, yaa yang namanya alat elektronik pasti ada saja sih untuk kendala teknis gitu.